

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. *Signalling Theory***

Menurut Teori Sinyal, perusahaan perlu meneruskan tanda menuju pemakai laporan keuangan. Mary mengklaim berdasarkan hipotesis sinyal bahwa dalam (Widiyanti, 2019) tindakan perusahaan dalam menunjukkan kepada investor bahwa manajemen mendorong investasi. Teori sinyal menjelaskan bagaimana menginformasikan pemegang saham tentang keberhasilan atau kegagalan manajerial. Teori sinyal memaparkan tentang sinyal keberuntungan dan kekalahan pengelolaan yang diteruskan untuk pengelola. Sedangkan, Hakim berpendapat dalam (Widiyanti, 2019) bahwa untuk menyatakan bahwa informasi yang digunakan investor untuk memutuskan kegiatan investasi dan mengukur aspirasi perusahaan di masa depan terdapat dalam pengumuman laba.

##### **2. Laporan Keuangan**

Menurut Hery dalam (Rahmawati, 2021) Keluaran akhir proses akuntansi merupakan laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk membantu pihak terkait memahami data keuangan atau operasi bisnis.

### 3. Rasio Keuangan

Hasil membandingkan dua angka dapat dianggap sebagai rasio. Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam (ALAM, 2021) Rasio adalah bagaimana dua besaran berhubungan satu sama lain. Agnes Sawir lebih lanjut menyatakan bahwa kontras ini dapat memberikan pandangan komparatif tentang situasi keuangan dan pencapaian perusahaan.

### 4. ROE

Kasmir dalam (Lestari & Sulastri, 2021) mengklaim ROE merupakan alat menghitung keuntungan bersih selepas pajak dengan modal sendiri. Tingkat pengembalian dibayarkan terhadap pemilik saham meningkat karena rasio ini naik. Alat yang dipakai oleh investor utama dan paling sering dipakai pada evaluasi saham adalah *return on equity* (ROE). Harmono berpendapat dalam (Lestari & Sulastri, 2021) Karena mewakili tingkat pengembalian investasi pemilik saham di perusahaan, ROE merupakan angka krusial bagi pemegang saham. Jumlah laba yang direalisasikan oleh pemilik saham perusahaan meningkat seiring dengan naiknya rasio ini. Perusahaan telah memanfaatkan modalnya sendiri dengan baik, terlihat dari ROE yang kuat, yang melampaui biaya modal yang dipakai, menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berikut rumus yang dipakai dalam menghitung ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 5. NPM

Marjin keuntungan bersih, seperti yang didefinisikan oleh Syamsudin dalam (Putry & Erawati, 2013) adalah proporsi keuntungan bersih—yaitu penjualan—terhadap penjualan setelah dikurangi semua biaya, termasuk pajak. Laba penjualan

setelah dikurangi keseluruhan biaya dan pajak penghasilan dikenal sebagai margin keuntungan bersih. Rumus untuk menentukan NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 6. *Growth Opportunity*

Menurut Weston dan Copeland dalam (Husna, 2015) salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya utang adalah kenaikan total asetnya. Bisnis tumbuh cepat seringkali harus menaikkan aset tetap mereka, meningkatkan kebutuhan pendanaan masa depan mereka dan mengurangi kemampuan untuk mempertahankan profitabilitas yang lebih tinggi. Menurut Mai dalam (Husna, 2015) peluang pertumbuhan masa depan perusahaan termasuk peluang pertumbuhan. Total Asset berfungsi sebagai ukuran bagaimana komunitas keuangan memandang tim manajemen dan struktur organisasi perusahaan untuk perhatian yang berkelanjutan.

Menurut (Andanika, 2017) selisih antara nilai total aset pada tahun  $t$  dan total aset pada tahun  $t-1$  digunakan untuk menghitung variabel *growth opportunity* atau peluang perusahaan. Rumus untuk menentukan peluang pertumbuhan diberikan dibawah ini:

$$\text{Asset} = \frac{\text{Total Asset} - \text{Total aset tahun lalu}}{\text{Total aset tahun lalu}} \times 100\%$$

## 7. ROA

Kasmir dalam (Lestari & Sulastri, 2021) ROA adalah metrik yang digunakan oleh untuk menilai kapasitas manajemen dalam mencapai profitabilitas total dan efektivitas manajerial. Pengembalian Aset, atau ROA, mengukur berapa banyak perusahaan telah menghasilkan investasi dalam aset untuk membagi penghasilan sebelum pajak dengan total aset. Dari uraian tersebut terlihat bahwa jika suatu

korporasi mampu menghasilkan keuntungan dari seluruh jumlah aset yang diinvestasikannya, ia akan dapat melakukan aktivitas lebih lanjut di masa depan. Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi lebih signifikan bagi manajemen atau pihak lain daripada keuntungan besar. Profitabilitas bisa dihitung dengan membagikan keuntungan bersih dihasilkan dalam periode dengan total aset karena profitabilitas perusahaan ditentukan oleh seberapa suksesnya dan seberapa efektif penggunaan sumber dayanya. Berikut adalah rumus perhitungan ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya sangat berharga untuk terciptanya sebuah observasi yang baru. Hal tersebut dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk mengidentifikasi permasalahan terkait sebuah masalah apa yang belum tercakup. Banyak orang lain akan melakukan studi terkait dengan penelitian aktual penulis. Namun, ada beberapa perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut. Dengan demikian, jelas bahwa penelitian yang dilakukan penulis sangatlah terbantu oleh penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penulis merangkum penelitian terdahulu secara rinci untuk memudahkan pembaca diantaranya:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| Nama/Tahun/<br>Judul                                                                         | Hasil Penelitian                                                                                                                                          | Variabel                                                                           | Obyek                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Ade Febriyani<br>Maya Sari.<br>(2019).<br>“Pengaruh<br><i>Firm Size</i> dan<br><i>Growth</i> | <i>Firm Size</i> secara<br>langsung memiliki<br>pengaruh dan<br>signifikan pada ROA<br>dan <i>Growth</i><br><i>Opportunity</i> tidak<br>memiliki pengaruh | Variabel<br>Dependen :<br>ROA (Y).<br>Variabel<br>Independen :<br><i>Firm Size</i> | Perusahaan<br>Sub Sektor<br>Otomotif<br>tahun<br>2013-2017. |

|                       |                             |                                  |              |
|-----------------------|-----------------------------|----------------------------------|--------------|
| <i>Opportunity</i>    | terhadap ROA.               | (X <sub>1</sub> ), <i>Growth</i> |              |
| Terhadap              | <i>Firm Size</i> memiliki   | <i>Opportunity</i>               |              |
| <i>Return on</i>      | pengaruh positif dan        | (X <sub>2</sub> ).               |              |
| <i>Assets dan</i>     | signifikan pada             |                                  |              |
| <i>Dividend</i>       | <i>Dividend Payout</i>      |                                  |              |
| <i>Payout Ratio</i> ” | <i>Ratio dan Growth</i>     |                                  |              |
|                       | <i>Opportunity</i> tidak    |                                  |              |
|                       | memiliki pengaruh.          |                                  |              |
|                       | ROA tidak memiliki          |                                  |              |
|                       | pengaruh pada               |                                  |              |
|                       | <i>Dividend Payout</i>      |                                  |              |
|                       | <i>Ratio dan Firm Size</i>  |                                  |              |
|                       | memiliki pengaruh           |                                  |              |
|                       | langsung pada               |                                  |              |
|                       | <i>Dividend Payout</i>      |                                  |              |
|                       | <i>Ratio</i> tanpa          |                                  |              |
|                       | dimediasi ROA,              |                                  |              |
|                       | <i>Growth Opportunity</i>   |                                  |              |
|                       | tidak berpengaruh           |                                  |              |
|                       | langsung pada               |                                  |              |
|                       | <i>Dividend Payout</i>      |                                  |              |
|                       | <i>Ratio</i> tetapi harus   |                                  |              |
|                       | dimediasi oleh ROA.         |                                  |              |
| Heny Afrilia          | Hasil dari Uji t <i>Net</i> | Variabel                         | Perusahaan   |
| Fitriyani.            | <i>Profit Margin</i>        | Dependen :                       | jasa         |
| (2019).               | mempunyai                   | ROA (Y).                         | transportasi |
|                       | pengaruh pada               |                                  | yang         |
| “PENGARUH             | <i>Return On Assets</i> ,   | Variabel                         | terdaftar di |
| <i>NET PROFIT</i>     | Biaya Operasional           | Independen :                     | BEI tahun    |
| <i>MARGIN</i>         | Pendapatan                  | NPM (X <sub>1</sub> )            | 2013-2015    |
| (NPM) DAN             | Operasional tidak           | dan Biaya                        |              |
| BIAYA                 | memiliki pengaruh           | Operasi                          |              |
| OPERASION             |                             |                                  |              |

|                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                     |                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| AL<br>PENDAPATA<br>N<br>OPERASION<br>AL (BOPO)<br>TERHADAP<br>RETURN ON<br>ASSETS<br>(ROA)<br>(Pada<br>Perusahaan<br>Transportasi<br>Yang<br>Terdaftar Di<br>Bursa Efek<br>Indonesia<br>Tahun 2013 -<br>2015” | pada <i>Return On<br/>Assets.</i><br>Uji F<br>memperlihatkan <i>Net<br/>Profit Margin</i> dan<br>Biaya Operasional<br>Pendapatan<br>Operasional<br>memiliki pengaruh<br>pada <i>Return On<br/>Assets.</i>                                                                                                    | Pendapatan<br>Operasi (X <sub>2</sub> )                                                                                                             |                                                                             |
| Nur Anita<br>Chandra Putry<br>Teguh<br>Erawati.<br>(2013).<br>“PENGARUH<br>CURRENT<br>RATIO,<br>TOTAL<br>ASSETS<br>TURNOVER,<br>DAN NET<br>PROFIT<br>MARGIN,                                                  | Berdasarkan analisis<br>menunjukkan bahwa<br>CR, TATO, dan<br>simulasi NPM<br>signifikan<br>berpengaruh pada<br>ROA. Kemampuan<br>prediksi dari ketiga<br>Variabel ini pada<br><i>Return On Assets</i><br>(ROA) menunjukkan<br>Variabel bebas bisa<br>menggambarkan<br>variasi terikat<br>sebanyak 89,1% dan | Variabel<br>Dependen :<br>ROA (Y).<br>Variabel<br>Independen :<br>CR (X <sub>1</sub> ),<br>TATO (X <sub>2</sub> ),<br>dan NPM<br>(X <sub>3</sub> ). | Perusahaan<br>manufaktur<br>yang<br>terdaftar di<br>BEI tahun<br>2009 -2011 |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| TERHADAP<br><i>RETURN ON<br/>ASSETS</i>                                                                                                                                                                                                                                                   | sisanya diterangkan<br>Variabel lainnya.<br>Sedangkan TATO<br>dan NPM<br>mempunyai<br>pengaruh signifikan<br>terhadap<br>Pengembalian Aset<br>(ROA). Sedangkan<br>CR menunjukkan<br>pengaruh yang tidak<br>signifikan pada hasil<br>ROA.                                                     |                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                  |
| Nailal Husna.<br>(2015).<br>“ANALISIS<br><i>FIRM SIZE</i> ,<br><i>GROWTH</i><br><i>OPPORTUNI</i><br><i>TY</i> DAN<br><i>TOTAL</i><br><i>ASSET TURN</i><br><i>OVER</i><br>TERHADAP<br><i>RETURN ON</i><br><i>ASSET</i><br>KASUS<br>PADA<br>PERUSAHAAN<br><i>FOOD</i><br><i>BEVERAGES</i> ” | Hasil penelitian<br>menggunakan<br>hipotesis yaitu: <i>Firm</i><br><i>Size</i> memiliki<br>pengaruh signifikan<br>Pada ROA dan<br><i>Growth Opportunity</i><br>tidak memiliki<br>pengaruh signifikan<br>pada ROA.<br>Kemudian, variable<br>TATO memiliki<br>pengaruh signifikan<br>pada ROA. | Variabel<br>Dependen :<br>ROA (Y).<br>Variabel<br>Independen :<br><i>Firm Size</i><br>(X <sub>1</sub> ), <i>Growth</i><br><i>Opportunity</i><br>(X <sub>2</sub> ), dan<br><i>Total Asset</i><br><i>Turn Over</i><br>(X <sub>3</sub> ). | Perusahaan<br><i>Food</i><br><i>Beverages</i><br>yang<br>sahamnya<br>terdaftar di<br>BEI<br>periode<br>2009-2013 |

|                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                |                                                  |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| M.Mustaqim.<br>(2020). | Hasil pengujian<br>memperlihatkan<br>ROE, DAR, DER<br>dan NPM memiliki<br>pengaruh langsung<br>pada <i>Return On<br/>Assets</i> . Sedangkan<br>EAR dan CSR tidak<br>memiliki pengaruh<br>pada <i>Return On<br/>Assets</i> . Hasil<br>penelitian ROE<br>memiliki pengaruh<br>pada <i>Net Profit<br/>Margin. Debt to<br/>Assets Ratio, Debt to<br/>Equity Ratio</i> dan<br><i>Errection All Riks</i><br>tidak<br>memiliki pengaruh<br>pada <i>Net Profit<br/>Margin</i> . Pengujian<br><i>Return On Equity</i><br>dan <i>Debt to Assets<br/>Ratio</i> memiliki<br>pengaruh pada<br><i>Corporate Social<br/>Responsibility</i> ,<br>sedangkan <i>Debt to<br/>Equity Ratio</i> dan<br><i>Errection All Risks</i><br>tidak memiliki<br>pengaruh pada | Variabel<br>terikat : ROA<br><br>Variabel<br>bebas: ROE,<br>DAR, DER,<br>EAR<br><br>Variabel<br>Intervening:<br>NPM dan<br>CSR | Perusahaan<br>Manufaktur<br>periode<br>2015-2017 |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|

---

*Corporate Social Responsibility*. Hasil pengujian koefisien dari analisis jalur secara tidak langsung menunjukkan *Return On Equity* memiliki pengaruh pada *Return On Assets* melalui *Net Profit Margin* sedangkan *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Errection All Risks* tidak memiliki pengaruh pada *Return On Assets* melalui *Net Profit Margin*. Dan dari Hasil pengujian koefisien dari analisis jalur secara tidak langsung menunjukkan bahwa *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* serta *Errection All Risks* tidak memiliki pengaruh pada *Return On Assets* melalui *Corporate*

---

Sumber: (Data Peneliti, 2022)

### **C. Pengembangan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh ROE Terhadap ROA**

Kasmir dalam (Maharani, 2018) Salah satu indikator keuntungan bersih selepas pajak menggunakan modal sendiri merupakan rasio ROE. Kasmir juga berpendapat dalam (Wijaya, 2017) Rasio keuntungan selepas pajak pada modal dikenal dengan ROE. Selain itu, ROE menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan uangnya sendiri. Penelitian dari (Mustaqim, 2020) menunjukan ROE berpengaruh secara langsung terhadap ROA. Selain itu, pengaruh yang ditimbulkan oleh ROE terhadap ROA disebabkan oleh Variabel Intervening yaitu NPM.

**H1: *Return On Equity* berpengaruh terhadap ROA**

#### **2. Pengaruh NPM Terhadap ROA**

Menurut Mamdu Hanafi dalam (Handayani & Arif, 2021) Margin keuntungan bersih merupakan rasio untuk menentukan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba pada jumlah penjualan tertentu. Kasmir (Maharani, 2018) NPM adalah keuntungan selepas pajak dan bunga disamakan pemasaran yang merupakan ukuran mencari laba. Penelitian dari (Fitriyani, 2019) Hasil uji t memperlihatkan bahwa NPM memiliki pengaruh pada Roa. Selain itu, dengan uji f NPM juga memiliki pengaruh pada ROA. Studi dari (Putry & Erawati, 2013) NPM memiliki pengaruh pada ROA.

**H2: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap ROA**

#### **3. Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap ROA**

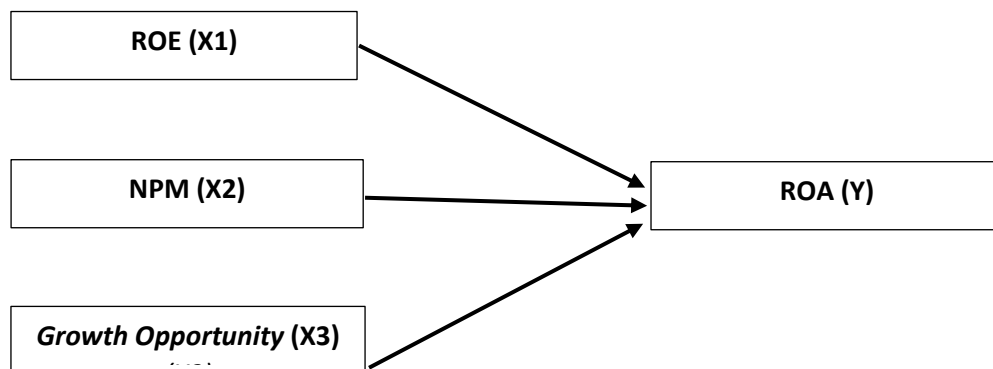
Mai dalam (Husna, 2015) Peluang pertumbuhan atau *Growth Opportunity* adalah potensi perluasan bisnis di masa depan. (Febriyani & Sari, 2019): *Growth*

*opportunity* tidak memiliki pengaruh pada ROA. Studi yang dilaksanakan oleh (Husna, 2015) memperlihatkan bahwasannya, *Growth Opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan pada ROA.

**H3: *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap ROA**

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Untuk memahami model konseptual dari gejala-gejala yang menjadi pokok permasalahan dan bagaimana teori tersebut berhubungan dengan banyak elemen yang telah diidentifikasi, sebuah kerangka kerja dikembangkan berdasarkan rumusan masalah, evaluasi literatur, dan penelitian sebelumnya. Selain itu, perlu dijelaskan kerangka kerja yang diuraikan sebagai berikut agar pelaksanaan penelitian lebih jelas dan mudah dipahami yaitu:



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.**